

**ANALISIS PEMBELAJARAN DARING
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA SISWA KELAS XI IPS
SMAN 10 TANGERANG SELATAN
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM*
DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Desyanti Aprilia

1601075022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Tangerang Selatan dengan Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* di Tengah Pandemi COVID-19

Nama : Desyanti Aprilia

NIM : 1601075022

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Sejarah


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

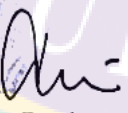
Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Hari Naredi, M.Pd.		8/9 2020
Sekretaris	: Andi, M.Pd.		4/9 2020
Pembimbing I	: Silvy Mei Pradita, M.Pd.		4/9 2020
Penguji I	: Prof. Dr. Suswandari, M.Pd.		11/9 2020
Penguji II	: Andi, M.Pd.		4/9 2020

Disahkan oleh,
Dekan,




Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Desyanti Aprilia: 1601075022. “*Analisis Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Tangerang Selatan Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Di Tengah Pandemi COVID-19*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS SMAN 10 Tangerang Selatan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* di tengah pandemi COVID-19; (2) Menganalisis pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS SMAN 10 Tangerang Selatan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* di tengah pandemi COVID-19; (3) Menganalisis kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS SMAN 10 Tangerang Selatan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* di tengah pandemi COVID-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan model analisis data Rasch Model. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepala Sekolah SMAN 10 Tangerang Selatan melakukan sosialisasi kepada guru-guru terkait pemberitahuan pelaksanaan pembelajaran daring dan aplikasi penunjang pembelajaran daring, yang dilakukan melalui media *online*. Para guru memutuskan untuk menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai media penunjang pembelajaran daring. Perencanaan pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom*, antara lain, wali kelas memilih perwakilan kelas untuk bertanggung jawab menyampaikan informasi terkait pembelajaran daring pada teman sekelasnya, guru membuat kelas di *google classroom* menggunakan email pribadi, siswa akan diberitahukan untuk bergabung ke kelas yang telah dibuat; (2) Pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS menggunakan aplikasi *Google Classroom* terlaksana dengan baik. Siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan jadwal dengan presentase 89.29% dan siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan presentase 100%; (3) Setiap siswa memiliki kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring, oleh sebab itu presentase kendala yang dihadapi siswa 100%. Kendalanya antara lain gangguan sinyal saat pembelajaran dan terbatasnya kuota internet, sedangkan kendala yang disebabkan oleh aplikasi *Google Classroom* memiliki presentase 50%.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pelajaran Sejarah, *Google Classroom*, *COVID-19*

ABSTRACT

Desyanti Aprilia: 1601075022. *"Analysis of Online Learning of Indonesian History Subjects in Class XI IPS SMAN 10 South Tangerang by Using the Google Classroom Application in the Middle of the Pandemic COVID-19"*. Essay. Jakarta: Historical Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA, 2020.

This study aims to: (1) Describe online learning planning for Indonesian History class XI IPS at SMAN 10 South Tangerang using the google classroom application in the midst of the COVID-19 pandemic; (2) Analyzing the implementation of online learning in the Indonesian History subject class XI IPS at SMAN 10 South Tangerang using the google classroom application in the midst of the COVID-19 pandemic; (3) Analyze the obstacles faced in online learning in Indonesian History class XI IPS at SMAN 10 South Tangerang by using the google classroom application in the midst of the COVID-19 pandemic. The research method used is descriptive qualitative research methods with the Rasch Model data analysis model. Data collection techniques using observation, interviews, and documents.

The results of this study indicate that: (1) The principal of SMAN 10 South Tangerang conducts outreach to teachers regarding the notification of online learning implementation and online learning support applications, which is carried out through online media. The teachers decided to use the google classroom application as a media to support online learning. Planning for online learning using Google Classroom, among others, the homeroom teacher chooses a class representative to be responsible for conveying information related to online learning to classmates, the teacher creates a class in google classroom using personal email, students will be notified to join the class that has been made; (2) The implementation of online learning in the Indonesian History subject class XI IPS using the Google Classroom application is carried out well. Students follow the learning schedule with a percentage of 89.29% and students always do the assignments given by the teacher with a percentage of 100%; (3) Every student has problems faced when learning online, therefore the percentage of obstacles faced by students is 100%. The obstacles include signal interference during learning and limited internet quota, while the constraints caused by the Google Classroom application have a 50% percentage.

Keywords : Online Learning, History Lessons, Google Classroom, COVID-19

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	9
1. Teori Peradaban Manusia.....	9
2. Pembelajaran Daring.....	11
3. Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA.....	21
4. Aplikasi <i>Google Classroom</i>	26
5. Pandemi COVID-19.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Alur Penelitian.....	34

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Latar Penelitian.....	39
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	39
E. Peran Peneliti.....	40
F. Data dan Sumber Data.....	40
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	41
1. Observasi.....	41
2. Wawancara.....	42
3. Dokumen.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	48
1. Peta SMAN 10 Tangerang Selatan.....	48
2. Profil SMAN 10 Tangerang Selatan.....	49
3. Sejarah SMAN 10 Tangerang Selatan.....	51
4. Visi dan Misi SMAN 10 Tangerang Selatan.....	53
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	54
1. Pra Lapangan.....	54
2. Pekerjaan Lapangan.....	55
3. Pasca Lapangan.....	55
C. Temuan Penelitian.....	56
1. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 10 Tangerang Selatan.....	56
2. Data Rombongan Belajar.....	58
3. Data Peserta Didik.....	58
4. Sarana dan Prasarana.....	59
5. Pembelajaran Daring SMAN 10 Tangerang Selatan di Tengah Pandemi COVID-19.....	61

6. Aplikasi <i>Google Classroom</i> Penunjang Pembelajaran	
Sejarah.....	64
D. Pembahasan.....	66
1. Perencanaan Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi	
COVID-19.....	66
2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi	
COVID-19.....	70
3. Kendala Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi	
COVID-19.....	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai bangsa yang sedang berkembang, Indonesia berusaha mengejar ketertinggalannya dari bangsa lain dan menggalakkan pembangunan di segala bidang. Salah satu bidang yang menjadi permasalahan serius adalah bidang pendidikan. Pendidikan adalah salah satu faktor yang menopang kemajuan suatu bangsa karena pendidikan merupakan hal pertama yang dilakukan untuk membentuk pola pikir masyarakat sebuah negara. Jika suatu negara memiliki taraf pendidikan yang rendah maka cita-cita negara tersebut akan sulit untuk diwujudkan.

Pemerintah telah mewajibkan semua warga negara, dari usia tujuh sampai lima belas tahun untuk mengikuti pendidikan dasar. Di samping itu, pemerintah terus melakukan berbagai cara untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia agar warga negara mendapat layanan pendidikan yang baik. Contohnya seperti penerapan kurikulum 2013 yang mengedepankan aspek sikap dan perilaku. Pengetahuan dan keterampilan juga menjadi aspek utama dalam kurikulum ini, contohnya siswa dituntut lebih aktif dan belajar mandiri di kelas.

Selain kurikulum, kemajuan teknologi tampaknya dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan jarak jauh. Definisi pendidikan jarak jauh sebenarnya telah dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, yakni:

Pendidikan Jarak Jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.

Dari pengertian di atas, sudah jelas bahwasanya pendidikan jarak jauh mengutamakan teknologi dan informasi dalam melakukan pembelajaran. Untuk merealisasikan pendidikan jarak jauh, tentunya harus didukung dengan teknologi yang memadai. Kecanggihan teknologi menjadi faktor penting dalam pendidikan jarak jauh, salah satunya adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan aplikasi atau bersifat dalam jaringan (*online*). Memang belum banyak lembaga pendidikan di Indonesia yang menerapkan pembelajaran daring, sebab pemerintah pun masih harus mengembangkan teknologi yang ada saat ini. Pembelajaran daring sebagai bagian dari pendidikan jarak jauh mulai diterapkan tetapi tidak sepenuhnya pendidikan berubah dari pendidikan konvensional menjadi pendidikan jarak jauh. Contohnya seperti pembelajaran daring *Electronic Learning (E-Learning)* yang dipadukan dalam pembelajaran di kelas.

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa. Dalam pengertian lainnya, Winkel (1991) mendefinisikan pembelajaran sebagai pengaturan dan penciptaan kondisi-kondisi ekstern sedemikian rupa, sehingga menunjang proses belajar siswa dan tidak menghambatnya. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah mencakup beberapa mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran Sejarah Indonesia.

Sejarah adalah salah satu mata pelajaran yang disajikan dalam kurikulum sekolah menengah. Pembelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Dengan belajar sejarah, diharapkan siswa mampu berpikir kritis dan kronologis untuk membangun perspektif serta kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami dan menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, masa kini dan masa depan di tengah-tengah perubahan dunia. Saat ini pembelajaran sejarah di sekolah memiliki jam pelajaran yang cukup banyak, namun mayoritas siswa menganggap bahwa pelajaran sejarah adalah pelajaran yang membosankan karena bertemu dengan tanggal-tanggal peristiwa penting yang harus dihafalkan, sedangkan menghafal nama dan peristiwa penting dalam sejarah relatif tidak banyak bersentuhan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembawaan guru yang monoton juga menjadi faktor pendukung pembelajaran sejarah yang membosankan. Guru cenderung mendongeng ketika menyampaikan materi dan melakukan pembelajaran satu arah tanpa ada timbal balik dari siswa. Hal tersebut tanpa sadar membuat siswa mengantuk dan berujung pada tidak fokus dengan materi yang disampaikan.

Esensi belajar sejarah yaitu menggali nilai-nilai dari peristiwa penting yang terjadi di masa lampau. Sejarah harusnya bisa menanamkan semangat nilai juang siswa agar kesalahan di masa lalu tidak lagi terulang di masa yang akan datang. Sayangnya, mencari nilai-nilai juang atau menggali nilai positif bukanlah tujuan yang sering dicapai oleh pendidikan di Indonesia. Tolak ukur dari pembelajaran

sejarah adalah hafalan. Jika siswa menjawab berbeda dari pemahaman guru maka siswa akan dianggap salah dan gagal. Guru Besar Sejarah Universitas Indonesia, Prof. Dr. Susanto Zuhdi mengatakan, penyusunan kurikulum mata pelajaran sejarah pendidikan dasar dan menengah tidak melibatkan sejarawan, padahal hal itu perlu dilakukan agar sejarah yang disampaikan dan tercatat di kurikulum merupakan sejarah yang benar-benar terjadi sesuai fakta atau valid (Aman, 2019: 206).

Saat ini dunia sedang dilanda oleh wabah Coronavirus Disease atau lebih dikenal dengan COVID-19 yang dimulai pada bulan Desember 2019 dan berasal dari kota Wuhan, China. Virus ini dapat menular antar manusia melalui percikan saat orang batuk atau bersin. COVID-19 ini menyerang sistem pernafasan manusia hingga mengakibatkan kematian. Banyak negara yang terkena COVID-19 termasuk Indonesia (Yuliana, 2020: 187-189). Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mencegah penularan virus ini seperti *Physical Distancing*, melarang kegiatan yang mengundang orang banyak (konser, pesta, seminar, dsb), juga memberlakukan *Work From Home* (WFH) dan *Study From Home* (SFH).

Study From Home ini ditujukan kepada siswa dan guru untuk melakukan pembelajaran dari rumah. *Study From Home* atau belajar dari rumah dalam lembaga pendidikan dapat dijadikan salah satu contoh dari pendidikan jarak jauh. Siswa menggunakan berbagai aplikasi untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya. Guru dan siswa harus beradaptasi dengan pembelajaran daring yang saat ini diterapkan oleh pemerintah. Sistem pembelajaran daring juga membuat guru yang gagap teknologi terpaksa harus

mencobanya untuk keluar dari zona nyaman. Salah satu aplikasi yang digunakan oleh siswa yaitu *google classroom*.

Cara pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* harus didukung oleh kecanggihan teknologi dari ponsel siswa sebab siswa harus mengunduh aplikasi tersebut sebelum digunakan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh siswa dengan menggunakan aplikasi *google classroom* sehingga judul penelitian ini adalah analisis pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia siswa kelas XI SMAN 10 Tangerang Selatan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* di tengah pandemi COVID-19.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan penelitian agar jelas ruang lingkup yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia siswa kelas XI IPS SMAN 10 Tangerang Selatan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* di tengah pandemi COVID-19. Dari fokus ini dibagi menjadi dua sub fokus penelitian yaitu:

1. Pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS SMAN 10 Tangerang Selatan.
2. Penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring di tengah pandemi COVID-19.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diungkapkan di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagaimana berikut di bawah ini.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS SMAN 10 Tangerang Selatan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* di tengah pandemi COVID-19?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS SMAN 10 Tangerang Selatan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* di tengah pandemi COVID-19?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS SMAN 10 Tangerang Selatan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* di tengah pandemi COVID-19?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah ditentukan sebelumnya, maka Penelitian ini mempunyai tujuan khusus sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS SMAN 10 Tangerang Selatan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* di tengah pandemi COVID-19.
2. Menganalisis pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS SMAN 10 Tangerang Selatan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* di tengah pandemi COVID-19.

3. Menganalisis kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS SMAN 10 Tangerang Selatan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* di tengah pandemi COVID-19.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki urgensi yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, seperti :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan baru terkait dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan di Indonesia pada saat pandemi COVID-19 khususnya pada mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS.

2. Manfaat Empirik

a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk mengetahui perencanaan, proses, dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia siswa kelas XI IPS SMAN 10 Tangerang Selatan di tengah pandemi COVID-19.

b. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk peneliti selanjutnya yang mengetahui bagaimana pembelajaran daring yang diterapkan pemerintah Indonesia di tengah pandemi COVID-19.

c. Civitas Akademika

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk pengembangan keilmuan dan dapat dijadikan salah satu referensi dalam bidang studi sejarah.

d. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Leo, dan S. W. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Alvin Toffler. (1980). *Gelombang Ketiga*. Jakarta: Pantja Simpati.
- Aman, F. &. (2019). Mata Pelajaran Sejarah SMA di Kurikulum 2013. *Lentera Pendidikan, VOL. 22*, 203–212.
- Ernawati. (2018). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan*. Univeristas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Eveline, Siregar & Nara, H. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Faizatul Azmah. (2018). *ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KELAS UNGGULAN DI MTS SWASTA PP RAUDHATUL HASANAH MEDAN*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fitri. (2017). *ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN KINERJA AKUNTAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN RASCH MODEL*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*.
- Gunawan, F. I., & Sunarman, S. G. (n.d.). *PENGEMBANGAN KELAS VIRTUAL DENGAN GOOGLE CLASSROOM DALAM KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH (PROBLEM SOLVING) TOPIK VEKTOR PADA SISWA SMK UNTUK*.
- Hafid, A., Hayami, R., Fatma, Y., & Wenando, F. A. (2018). *OPTIMALISASI PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 1*. 2(1), 17–20.
- Hayati, N. (2020). *METODE PEMBELAJARAN DARING/E-LEARNING YANG EFEKTIF*.
- Ibnu, M., Indiyani, Bening., Inayatullah, Husnaini., dan Guntara, Y. (2019). *APLIKASI RASCH MODEL: PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES UNTUK MENGUKUR MISKONSEPSI MAHASISWA PADA MATERI*

- MEKANIKA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.*
- Isman, M. (2013). *PEMBELAJARAN MODA DALAM JARINGAN (MODA DARING)*.
- Jalil, A. (1994). *Pendidikan Jarak Jauh*. 22–43.
- Jembarnata, G. A. (2011). *Rancang Bangun Aplikasi Trouble Ticket Management Berbasis WEB Dengan Menggunakan Expert System (Studi Kasus: BPPT)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).
- Kurniawati, C. (2017). *PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII B SMP KANISIUS KALASAN PADA TOPIK BAHASAN OPERASI ALJABAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW II TAHUN AJARAN 2016/2017*. Universitas Sanata Dharma.
- Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). *Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer*. 3(3), 167–173.
- Mokhamad Iklil Mustofa, Muhammad Chodzirin, L. S. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. 1(2), 151–160.
- Nirfayanti & Nurbaeti. (n.d.). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN ANALISIS REAL*. 2, 50–59.
- Pane, A. & M. D. D. (2017). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. 03(2), 333–352.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *PNEUMONIA COVID-19 DIAGNOSIS & PENATALAKSANAAN DI INDONESIA*.
- Rahmani, N. F. (2014). *Pengembangan Media Interaktif Powerpoint Pembelajaran Wayang Untuk Siswa SMP Kelas VIII D.I. YOGYAKARTA*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riftisia, S. N. (2017). *ANALISIS PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER*

KERAJINAN TANGAN BERBAHAN BAKU LIMBAH DI SMP NEGERI 5 BANGUNTAPA. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sabara, E. (2004). *Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran*. 122–125.
- Santoso. (2012). *Buku Panduan MOP SMAN 10 Tangsel 2012/2013*. Retrieved from <http://san-sman10tangsel.blogspot.com/2012/07/buku-panduan-mop-sman-10-tangsel.html>
- Shampa Iftakhar. (2016). *Google Classroom: What Works And How? Journal of Education and Social Sciences, Vol. 3*.
- SMA Negeri 10 Kota Tangerang Selatan. (2015). Retrieved from <http://ujiansma.com/sma-negeri-10-kota-tangerang-selatan>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Taufik, A. (2019). *Perspektif Tentang Perkembangan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur*. 3(2), 88–98.
- UHAMKA. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta.
- Ulhaq, Z., Nuriah, T., & Winarsih, M. (2017). *Pembelajaran Sejarah Berbasis Kurikulum 2013 di SMA Kotamadya Jakarta Timur*. 6(2), 1–12.
- Winataputra, U. S. (n.d.). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. 1–46.
- Yuliana. (2020). *Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur*. 2(February), 187–192.
- Yusuf Ali, M. (2019). *Perubahan Sosial Masyarakat Kuningan Melalui Budaya Merantau (Studi Urbanisasi Desa Wilanagara, Kec. Luragung, Kab. Kuningan Jawa Barat)*. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.